

DAFTAR PUSTAKA

- Anukul Mandal, S.G. Deshmukh. (1994). Vendor Selection Using Interpretive Structural Modelling. *International Journal of Operations & Production Management*, 52-59.
- Arief Farkhurrohan, Subawa. (2016). Penerapan Kaizen Dalam Meningkatkan Efisiensi dan Kualitas Produk Pada Bagian Banbury PT. Bridgestone Tire Indonesia. *Jurnal Administrasi Kantor*, 14-31.
- Asri Rachmat Rosidi, Siti Asmaul Mustaniroh, Panji Deoranto. (2017). Analisis Kelembagaan Rantai Pasok Agroindustri Kopra . *Jurnal Teknologi Pertanian Vol.18*, 91-106.
- Chendrasari Wahyu Oktavia, I Nyoman Pujawan, Imam Baihaqi. (2013). Analisi dan Mitigasi Risiko Pada Proses Pengadaan Barang dan Jasa Dengan Pendekatan Metode Interpretive Structural Modelling (ISM), Nalalytic Network Process (ANP) dan House of Risk (HOR). *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Teknologi XIX*, 19-27.
- Dino Rimantho & Hera Rosdiana. (2017). Penentuan Faktor Kunci Peningkatan Kualitas Air Limbah Industri Makanan Menggunakan Interpretive Structural Modelling (ISM). *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 90-95.
- Eriyatno. (1999). *Ilmu Sistem*. Bogor: IPB Press.
- Eriyatno. (2013). *Ilmu Sistem Meningkatkan Mutu Dan Efektivitas Manajemen*. Bogor: IPB Press.
- Faizal Amir, Moh. Ahsan S. Mandra. (25-32). Upaya Peningkatan Kualitas Udara Akibat Emisi Kendaraan Bermotor di Kota Makassar Menggunakan Interpretive Structural Modelling (ISM). *Teknologi Vol. 16*, 2012.
- Fariadi, H. (2016). Analisis Strukturisasi Kelembagaan Desa Mandiri Pangan Berkelanjutan Dengan Aplikasi Metode Interpretive Structural Modelling (ISM) Di Kabupaten Bengkulu Tengah. *AGRITEPA*, 75-84.
- Hadjosoedarmo, S. (2001). *Total Quality Management*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Imai, M. (1997). *GEMBA KAIZEN : PENDEKATAN AKAL SEHAT, BERBIAYA RENDAH PADA MANAJEMEN*. Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressindo.
- Indrawati, C. D. (2013). Pemodelan Struktural Keterkaitan Risiko Rantai Pasok dengan Pendekatan Interpretive Structural Modelling (ISM). *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Teknologi XVII*, 25-37.
- Kosasi, S. (2002). *Sistem Penunjang Keputusan (Decision Support System)*. Pontianak: Proyek Peningkatan Penelitian Pendidikan Tinggi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasiona.
- Marimin. (2005). *Teknik dan Aplikasi Pengambilan Keputusan Kriteria Majemuk*. Jakarta: Grasindo.
- Mirah, A. D. (2014). Penetapan Elemen Kunci Pengembangan Agroindutri Peternakan dengan Interpretive Structural Modelling. *Jurnal Zootek*, 130-138.
- Nur Fatimah, Naning Wssiani, dan Yani Rahmawati. (2017). Analisis Faktor-Faktor Keberhasilan Penerapan Budaya Kaizen pada Perusahaan Manufaktur. *Sains dan Seni ITS*, 47-49.
- Rajesh Attri, Nikhil Dev, dan Vivek Sharma. (2013). Interpretive Structural Modelling (ISM) approach : An Overview. *Research Journal of Management Sciences*, 3-8.

- Rimantho, D., & Rosdiana, H. (2017). Penentuan Faktor Kunci Peningkatan Kualitas Air Limbah Industri Makanan Menggunakan Interpretive Structural Modelling (ISM). *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 90-95.
- Stewart, J. (2011). *The Toyota Kaizen Continuum : A Practical Guide to Implementing Lean*. Florida: CRC Press.
- Suharjo & Marimin. (2008). Model Kelembagaan Pengembangan Industri Hilir Kelapa Sawit. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Teknologi VIII*, 37-49.
- Sukmadinata, N. S. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sushil. (2017). Total Interpretive Structural Modelling of Continuity and Change Forces in e-Government. *Annals of Operation Research*, 473-487.

